

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian terhadap bayi Ny. M berdasarkan informasi yang diberikan ibu mengatakan bahwa bayi nya mengalam prematur. Hasil observasi pada bayi Ny. M dengan bayi prematur. Pada pengkajian Bayi Ny. M diperoleh data subjektif: bayi lahir kurang bulan. BB: 2100 gr, PB: 41 cm, mengalami kesulitan untuk menghisap payudara ibu, asupan nutrisi pada bayi Ny. M belum tercukupi sehingga berat badan bayi Ny. M rendah. Ditegaskan diagnosa bahwa bayi Ny. M bayi baru lahir dengan bayi prematur. Rencana asuhan dilakukan 4 kali kunjungan yaitu edukasi tentang perawatan bayi prematur, mengajarkan metode kangguru untuk mencegah hipotermi, anjurkan untuk memberikan ASI eksklusif, dan pencegahan infeksi. Setelah dilakukan asuhan pada bayi Ny. M yang sebelumnya belum mampu menghisap dengan kuat, asupan nutrisi belum tercukupi dan dalam 4 minggu bayi sudah mampu menghisap payudara ibu dengan kuat, asupan nutrisi bayi prematur tercukupi sehingga berat badan bayi naik.

Penatalaksanaan pada kunjungan pertama 15 Februari 2021 penulis memberitahukan informasi kepada ibu tentang keadaan bayi, anjurkan ibu tentang pentingnya perawatan untuk bayi prematur dan memberikan kebutuhan nutrisi dengan ASI eksklusif, mengajarkan metode kangguru. Tanggal 22 Februari 2021 observasi perawatan bayi prematur, mengajarkan ibu untuk melatih reflek hisap pada bayi prematur, menyarankan kepada ibu untuk terus memenuhi kebutuhan

nutrisinya, observasi ibu

menerapkan metode kangguru. Tanggal 01 Maret 2021 di kunjungan ulang yang ketiga melakukan observasi stimulasi rasangan reflek hisap, dan memberitahu ibu untuk terus memberikan kebutuhan nutrisi pada bayi prematur. Pada tanggal 08 Maret 2021 pada nya

kunjungan keempat ibu mengatakan bahwa ibu sangat senang melihat bayinya sudah mampu menyusu dengan kuat. Bayi Ny. M sudah berat bertambah menjadi 2700 gr yang berarti asuhan pada bayi Ny. M berhasil.

Evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan sebanyak 4 kali asuhan, pertemuan dari tanggal 12 Maret 2021 didapatkan hasil, bayi sudah mampu menyusu dengan kuat, ibu merawat bayi nya dengan metode kangguru, tidak ada tanda-tanda hipotermi dan infeksi, berat badan bayi Ny. M sudah bertambah 600 gr.

Pencapaian yang didapatkan dari asuhan yang dilakukan adalah bayi sudah mampu menyusu dengan kuat, berat badan bayi sudah bertambah 600 gr, tidak ada tanda-tanda hipotermi dan infeksi.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil Asuhan Kebidanan pada bayi prematur untuk Program Studi KebidananMetro semoga dapat meningkatkan bahan kajian terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan

Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

2. Bagi TPMB M

Diharapkan untuk TPMB M semoga dapat menjalankan asuhan kebidanan pada bayi prematur sehingga kesehatan dari bayi prematur dapat terpantau. Agar klien memiliki kesadaran untuk melakukan pemantauan yang lebih ketat agar dapat mengantisipasi kejadian-kejadian patologis yang dapat terjadi pada bayi sehingga mutu pelayanan kebidanan dapat meningkat kedepannya.

3. Bagi Ibu

Ibu diharapkan untuk melakukan pemberian ASI eksklusif yang cukup untuk bayinya, selalu menjaga kehangatan dan kebersihan bayi untuk mencegah infeksi dan segera konsultasi apabila ada tanda-tanda bahaya atau ada keluhan.